

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam terkait konsep dan praktik akuntansi. Mahasiswa program studi akuntansi tidak hanya dituntut untuk menguasai kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan teknis, analitis, humanistik, dan profesional guna menghasilkan lulusan akuntan yang berkualitas dan mampu bersaing. Akuntansi bukanlah ilmu yang menghafal rumus, tetapi lebih menggunakan penalaran yang membutuhkan logika. Akuntansi dasar sangat penting sebagai awal memahami konsep akuntansi, sebab apabila pada dasar saja belum bisa memahami sepenuhnya maka selanjutnya juga terasa sulit. Pengantar akuntansi merupakan mata kuliah berisikan penjelasan konsep yang termasuk analisis transaksi dan siklus akuntansi (Nuraini, 2017).

Perkembangan teknologi semakin memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dan mengembangkan pengetahuannya, pemanfaatan teknologi tersebut tidak selalu menjamin keberhasilan pembelajaran. Mahasiswa masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan pemahaman mendalam mengenai akuntansi. Kurangnya pemahaman akuntansi dasar memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk berkompetisi di dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses teknologi harus diimbangi dengan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran agar mahasiswa dapat mencapai pemahaman secara optimal (Jariyah & Rochmawati, 2020).

Berbagai Penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosional (EQ), minat belajar, perilaku belajar dan tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Sofyra et al., 2023) meneliti dampak kecerdasan emosional, minat belajar, dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi dengan objek penelitian mahasiswa Akuntansi di Politeknik Negeri Padang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan

emosional memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Yuniantari, 2021a) pada mahasiswa Akuntansi Universitas Hindu Indonesia menemukan bahwa perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dasar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Melasari, 2021) yang meneliti pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa di Universitas Islam Indragiri menemukan bahwa minat belajar tidak secara signifikan memengaruhi pemahaman akuntansi. Ketidakconsistenan temuan dalam berbagai penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi dasar mendorong dilakukannya penelitian ulang dengan objek mahasiswa Akuntansi STIE Malangkuçeçwara untuk mengukur peran kecerdasan emosional, minat belajar, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti mencoba merumuskan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dasar?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dasar?
3. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi dasar
2. Untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dasar

3. Untuk menganalisis pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman tingkat akuntansi dasar

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pemahaman yang lebih baik terkait kecerdasan emosional, minat belajar dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi dasar secara khusus teruntuk mahasiswa jurusan akuntansi.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Memberikan masukan untuk menyusun dan menyempurnakan sistem yang diterapkan untuk Jurusan Akuntansi tersebut dalam rangka menciptakan seorang akuntan yang berkualitas
 - b. Menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk pengembangan penelitian dimasa depan terkait kecerdasan emosional, minat belajar dan perilaku belajar.